

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut (Arsyad, 2010) Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Masalah yang sangat pokok dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu letak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakannya, karena setiap daerah memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda dan sosial yang berbeda pula sehingga saat ini pembangunan yang ada didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya yang ada di setiap daerah masing-masing.

Pembangunan ekonomi daerah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, ahli ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Setiap upaya pembangunan daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.

Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah bisa dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki penggunaan sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya swasta secara tanggung jawab. Pembangunan ekonomi yang efisien membutuhkan secara seimbang perencanaan yang lebih teliti mengenai penggunaan sumber daya publik dan sektor swasta : petani, pengusaha kecil, koperasi, pengusaha besar, organisasi sosial harus mempunyai peran dalam proses perencanaan.

Ada tiga implikasi pokok dari perencanaan pembangunan ekonomi daerah antara lain sebagai berikut (Arsyad, 2010) :

1. Perencanaan pembangunan ekonomi daerah yang realistis memerlukan pemahaman tentang hubungan antara daerah dengan lingkungan nasional, daerah tersebut merupakan bagian darinya, keterkaitan secara mendasar antara keduanya, dan konsekuensi akhir dari interaksi tersebut.
2. Sesuatu yang tampaknya baik secara nasional belum tentu baik untuk daerah dan sebaliknya yang baik di daerah belum tentu baik secara nasional.”
3. “Perangkat kelembagaan yang tersedia untuk pembangunan daerah, misalnya administrasi, proses pengambilan keputusan, otoritas biasanya sangat berbeda pada tingkat daerah dengan yang tersedia pada tingkat pusat. Selain itu,

derajat pengendalian kebijakan sangat berbeda dengan pada dua tingkat tersebut. Oleh karena itu, perencanaan daerah yang efektif harus bisa membedakan apa yang setidaknya dilakukan dan apa yang dapat dilakukan, dengan menggunakan sumber daya pembangunan sebaik mungkin yang benar - benar dapat dicapai, dan mengambil manfaat dari informasi yang lengkap yang tersedia pada tingkat daerah karena kedekatan para perencananya dengan obyek perencanaan.”

“Pada akhirnya pemerintah membuat peraturan otonomi daerah yang tertuang dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 yaitu tentang pemerintah daerah, disebutkan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan tugas pembantuan. Pemberian wewenang pemerintah pusat kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terjadinya perubahan guna mencapai kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pelayanan yang juga melibatkan peran masyarakat lokal.”

Dengan adanya penyerahan hak kebebasan untuk mengelola daerahnya masing-masing pemerintah daerah dapat mengatur secara penuh dalam pembangunan terhadap daerah kota maupun kabupaten dan disertai pula dengan pemberian wewenang dalam mencari sumber pembiayaan sendiri dalam melakukan pengelolaan tersebut. Sumber pembiayaan daerah dapat diperoleh dari bantuan pemerintah pusat, pendapatan asli daerah (PAD) dan sumber-sumber pembiayaan lainnya yang sah.

Pendapatan asli daerah (PAD) sangat penting untuk menunjang keberlangsungan suatu pembiayaan pembangunan daerah. Berdasarkan pada potensi daerah masing-masing yang dikelola secara tepat maka, akan memberikan manfaat pada masyarakat dan pemerintahan. Sehingga ini akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Seiringnya waktu yang berlalu perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional maka, kemampuan daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) menjadi sangat penting.

Pendapatan asli daerah (PAD) ialah cerminan kemandirian suatu daerah menyelenggarakan otonomi daerah. Namun dalam kenyataan pada saat ini banyak daerah yang masih mengandalkan bantuan dari pemerintah pusat. Hal itu terjadi karena masyarakat belum menyadari potensi-potensi yang ada di sekitar mereka yang dapat dijadikan sebagai pendapatan asli daerah (PAD) dan itu akan menjadikan daerah mereka sebagai daerah potensial sumber pendapatan asli daerah (PAD).

Terdapat berbagai sektor yang dapat dikembangkan di setiap daerah seperti : sektor jasa, sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor perikanan, sektor infrastruktur, sektor pariwisata, dan sektor lain-lain.

Salah satu pendapatan daerah yang sering didapat yaitu sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu tempat wisata yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata

yang dapat menarik wisatawan. Selain bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap daerah masing-masing sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap potensi-potensi daerah yang ada.”

Pariwisata merupakan kegiatan yang strategis dari segi ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas masyarakat (Yoeti, 2008)

Menurut undang-undang no. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 8;1, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Pengembangan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).”

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan promosi yang lebih terencana dan teratur supaya promosi tersebut dapat mencapai hasil sesuai yang diinginkan, yaitu informasi tersampaikan dengan baik dan mudah sekaligus meningkatkan minat masyarakat luar maupun lokal untuk lebih mengenal objek wisata baik dengan cara langsung ataupun tidak. Serta memperbaiki dan menambahasarana dan prasarana guna kenyamanan para wisatawan, Karena hal tersesebut akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar obyek wisata. (Kamaru, Sambiran, & Rondonuwn, 2017)

Kabupaten Jombang memiliki banyak destinasi wisata, mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata religi, dan wisata budaya. Sehingga kabupaten jombang menjadi tempat baru bagi para wisatawan. Jumlah wisatawan yang tercatat masuk

ke kabupaten jombang mengalami kenaikan setiap tahunnya tercatat dalam badan pusat statistik kabupaten jombang pada tahun 2018 mencapai 1,5 juta wisatawan domestik yang menyebar ke berbagai penjuru kabupaten jombang.

Menurut dinas pariwisata (Dispar) kabupaten Jombang mencatat data kunjungan pariwisata yang masuk kabupaten jombang meningkat dari tahun 2007 sampai 2012 yang berjumlah 2,1% setiap tahunnya. Bahkan dari tahun 2013 sampai 2018 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 21%, dalam data dispora juga menunjukkan tempat wisata yang banyak dikunjungi adalah didaerah kecamatan wonosalam, karena hampir semua desa yang ada di kecamatan wonosalam menjadi desa wisata. Di kecamatan wonosalam sendiri terdapat sembilan desa yaitu desa wonokerto, desa sumberejo, desa carangwulung, desa jarak, desa wonomerto, desa pangklungan, desa wonosalam, desa sambirejo, dan desa galengdowo.”

Penelitian saat ini memfokuskan kepada desa wisata di daerah desa Galengdowo, dimana di desa Galengdowo memiliki beberapa tempat wisata yang cukup terkenal., yaitu air terjun tretes pengajaran yang terkenal akan keindahan alamnya, bumi perkemahan pengajaran sebagai sarana edukasi dan outbond, adapun kegiatan yang dilakukan setiap 1 tahun sekali yaitu tumpengan salak. Salak adalah salah satu buah yang di hasilkan di desa Galengdowo yang memiliki ke Khasan yaitu buahnya yang manis dan sangat segar. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan rasa syukur kepada alam dan tuhan yang maha Esa atas berlimpahnya hasil alam dan ada beberapa wisata lainnya yang mendukung.

Adanya tempat-tempat wisata yang mendukung ini membuat pemerintah daerah, pemerintah desa, dan warga lokal bergerak untuk mengelola tempat tersebut. Ini dilakukan sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Sesuai dengan uraian di atas penelitian ini melihat perkembangan desa wisata di desa galengdowo, karena saat semakin baiknya perkembangan desa wisata di desa galengdowo, maka wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung dan tentunya akan meningkatkan pendapatan asli desa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti bagaimana strategi pengembangan desa wisata di desa galengdowo untuk menarik wisatawan agar berkunjung dan kemudian akan meningkatkan pendapatan asli desa melalui retribusi dari obyek wisata tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimana strategi pengembangan di desa wisata Galengdowo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang setelah adanya pengembangan desa wisata untuk meningkatkan PADes?
2. Bagaimana dampak pada Pendapatan Asli Desa (PADes) dilakukannya strategi pengembangan desa wisata Galengdowo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN :

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Pendapatan Asli Desa (PADes) Galengdowo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang setelah adanya pengembangan desa wisata

2. Untuk mengetahui dampak pada Pendapatan Asli Desa (PADes) dilakukannya strategi pengembangan desa wisata Galengdowo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang

1.4 MANFAAT PENELITIAN :

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

“Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut :”

- a. Menjadi informasi bagi akademisi yang tertarik pada pembangunan desa wisata.
- b. Sebagai tambahan referensi untuk pembangunan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat praktis

“Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :”

- a. Bagi masyarakat desa galengdowo.

Menambah wawasan tentang pentingnya pengembangan desa wisata agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

- b. Bagi dinas pariwisata kabupaten jombang dan desa galengdowo.

“Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan desa wisata yang ada di kabupaten jombang.”